



Pendonor Darah Turun Signifikan

YOGYA, TRIBUN - Jumlah pendonor darah sukarela di PMI Kota Yogyakarta selama Ramadan mengalami penurunan sebanyak 60-70 persen. Staf PMI Kota Yogyakarta, Nur Edi Hidayatullah, menjelaskan bahwa setidaknya setiap bulan dibutuhkan 3.000-4.000 kantong darah.

Edi mengatakan, untuk mengantisipasi hal tersebut pihaknya mengadakan acara donor darah di beberapa tempat, misalkan masjid dan gereja dalam waktu dekat ini. "Stok yang ada saat ini aman hingga 4 hari ke depan. Namun dengan catatan bahwa tidak ada permintaan darah dari luar kota," jelasnya, Senin (6/5).

Edi menjelaskan, sudah menjadi tradisi di PMI Kota Yogyakarta untuk mengirimkan stok darah ke

luar kota selama kebutuhan darah di dalam Kota Yogyakarta sudah mencukupi. Misalkan sebelum Ramadan, pihaknya telah mendistribusikan darah ke sejumlah daerah. Mulai Malang, Grobogan, Semarang, dan Lamongan. "Sebenarnya ini sudah ada yang minta, tapi enggak kita kasih dulu," ungkapnya.

Selain Ramadan, masa paling krusial ketersediaan stok darah biasanya terjadi setelah libur Lebaran. Hal tersebut lantaran pendonor masih dalam suasana liburan, instansi juga libur, dan jadwal operasi yang sifatnya tidak mendesak juga diundur setelah Lebaran.

"Nanti, biasanya rumah sakit yang biasa minta darah ke kami jadi banyak karena jadwal operasi saat Lebaran semuanya diundur, dan terjadilah waktu

puncak di mana kebutuhan darah jadi tinggi di waktu bersamaan. Sementara pendonor sukarela masih berada di kampung halaman masing-masing," bebernya.

Terkait kegiatan donor darah di masjid, Edi menjelaskan bahwa target tiap lokasi adalah 30 kantong darah. Acara dilakukan malam hari atau setelah para peserta berbuka puasa dan dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai pendonor darah.

Tanggal 9 Mei di Musala Nurul Ikhsan Surokarsan, 10 Mei di Masjid Khusnul Khotimah Banteng Baru Jalan Kalurang, dan 12 Mei kami ada di tiga tempat yakni Gereja Pelem Baturetno, Gereja Kalam Kudus Beskalan, dan Masjid Bokoharjo di Prambanan," tandasnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PMI Cab. Kota Jogja			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005